BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir adalah sebuah gereja Kristen beraliran Mormon yang berasal dari Salt Lake City, Utah, Amerika. Pengikut gereja ini menyebar ke seluruh dunia termasuk di Surabaya, Jawa Timur, Indonesia. Di Surabaya gereja ini memiliki dua cabang, di Jl. Putat Indah dan Jl. Upajiwa. Aktivitas ekonomi agama yang dikembangkan di Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir berbasis kekeluargaan yakni bertujuan untuk mempererat ikatan keluarga diantara para jemaatnya. Produsen gereja memproduksi berbagai produk agama yang terwujud dalam program-program kegiatan diantaranya: Pertemuan Sakramen (ibadah mingguan), Kursus Bahasa Inggris, Open House, Konferensi Distrik dan Konferensi Cabang, serta Konferensi Wanita dan Remaja Distrik Surabaya. Para misionaris gereja bertindak sebagai distributor yang memperkenalkan dan menyebarkan informasi-informasi tentang seluk-beluk Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir kepada konsumen melalui dakwah bersepeda, dakwah di media sosial, dan lain sebagainya dengan tujuan menarik konsumen agar menjadi jemaat gereja.

2. Data perkembangan jemaat Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir menunjukkan kenaikan setiap tahunnya antara ±15-30 orang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Maka produsen gereja terbukti kreatif, inovatif, dan efisien baik dalam segi penciptaan, promosi, dan pemasaran produk-produk gereja. Sehingga eksistensi Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir tetap bertahan dan gereja ini mampu berkompetisi dengan gereja-gereja lain di Surabaya. Meskipun gereja belum sepenuhnya dapat memenuhi dan melayani seluruh permintaan konsumen sesuai dengan logika marketing agama, tetapi Gereja Yesus Kristus tidak melakukan pemaksaan kepada para konsumen. Sebaliknya seluruh pengurus gereja menunjukkan sikap moral yang Tuhan inginkan agar masyarakat mengetahui bahwa ajaran gereja tidaklah sesat ataupun menyimpang dan gereja bertanggung jawab kepada Pemerintah Kota Surabaya dalam memelihara kerukunan umat beragama dengan mentaati peraturan-peraturan yang telah ditetapkan.

B. SARAN

Setelah mengamati aktivitas ekonomi agama yang dikembangkan di Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir, penulis memiliki beberapa saran:

1. Untuk segenap pengurus Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir sebaiknya lebih kreatif lagi dalam menciptakan beberapa program keagamaan yang dikhususkan untuk masyarakat umun atau non jemaat. Kemudian masyarakat juga hendaknya dilibatkan dan digabungkan bersama dengan anggota gereja baik pemimpin maupun jemaat dalam kegiatan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut supaya mereka semua lebih akrab, dapat membuat *image* gereja di kalangan masyarakat terutama di Surabaya Timur baik, dan dekat dengan masyarakat. Melalui program ini, masyarakat bisa dengan mudah mengetahui seluk-beluk gereja yang nantinya berdampak pada minat mereka yang berangsur-angsur tinggi terhadap gereja dan peningkatan jumlah jemaat akan terjadi. Selain itu kegiatan tersebut dapat meluaskan jaringan dan menjalin hubungan baik dengan banyak orang juga dapat membantu gereja untuk lebih berkembang.

2. Kepada seluruh lapisan masyarakat hendaknya tidak menjustifikasi Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir ini menyimpang hanya karena termakan oleh desas-desus dan tidak memprovokasi orang lain untuk turut menyesatkannya. Ada baiknya untuk datang sendiri dan melihat secara langsung bagaimana aktivitas keagamaan di gereja tersebut. Setelah itu baru berpendapat berdasarkan hasil penelitiannya. Karena sebagian besar dari isu-isu yang beredar tidak menyertakan fakta dan bukti yang valid.

3. Teruntuk masyarakat muslim, khususnya para takmir atau pengurus masjid dan musholla ada baiknya belajar dari keunikan strategi Gereja Yesus Kristus dari Orang-orang Suci Zaman Akhir dalam menarik minat jamaahnya yang bertujuan agar para jamaah setia dan memiliki ikatan kekeluargaan dan emosional yang kuat baik antara jamaah dengan jamaah maupun jamaah dengan ustadz atau kyainya. Misalnya, seusai mengadakan ceramah agama sebaiknya jamaah tidak dibiarkan meninggalkan ruangan dahulu. Kemudian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mereka diajak untuk makan bersama. Sembari makan, ustadz atau takmir yang bertanggung jawab dalam acara tersebut mengakrabkan diri dan melakukan pendataan jamaah. Hal semacam ini bermanfaat bagi keberlangsungan dakwah para ustadz sendiri dan meningkatkan rasa saling membutuhkan antara ustadz dengan jamaahnya. Apabila ikatan persaudaraan telah terjalin dengan baik, maka jamaah dengan sendirinya selalu hadir dimanapun sang ustadz atau kyai tersebut berdakwah.

4. Penulis sadar bahwasanya karya tulis ini penuh kekurangan. Maka penulis berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi menutupi kekurangan tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id